

KOTA BEKASI, Prolite – Masih dalam suasana Tahun Baru Imlek 2574/2023, Yayasan Pancaran Tri Dharma selaku pengurus Klenteng Hok Lay Kiong bersama para warga sekitar menggelar perayaan Cap Go Meh dimana Plt. Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto hadir untuk ikut meriahkan perayaan tersebut, Minggu (05/02).

Cap Go Meh Kota Bekasi 2023 diisi dengan pawai yang melibatkan sebanyak 800 peserta dimana perayaan ini sempat tertunda karena Covid-19, dan kembalinya di tahun ini menandakan euphoria meriahnya Cap Go Meh bisa dirasakan oleh segenap warga Kota Bekasi.

Pawai yang diisi dengan pertunjukkan Naga, Barongsai, Atraksi Liong dan Tatung, Ondel-Ondel, Defile Paskibra, Kirab Band dari Kodim /0507 Bekasi, serta berbagai pertunjukan Seni dan Budaya Tionghoa lainnya dilakukan dengan memutari area sekitar Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur yang dimulai dari Klenteng Hok Lay Kiong melalui Jl. Mayor Oking, Jl. Agus Salim, Jl. Ir. H. Juanda, Jl. Perjuangan, lalu kembali dan finish di Klenteng Hok Lay Kiong.

Baca Juga:Langgar Edaran Imlek, Sejumlah Tempat Hiburan Malam Ditertibkan

Perayaan ini menjadi sebuah momentum toleransi dan keberagaman yang nyata terlihat dimana semua warga dari berbagai suku, ras, dan agama yang berbeda berkumpul di tempat yang sama dan semua yang hadir terlihat senang menyaksikan aneka pertunjukkan Seni dan Budaya yang sudah lama tidak digelar.

“Gelaran Cap Go Meh merupakan sebuah momentum spesial dan sangat ditunggu-tunggu oleh kita semua warga Kota Bekasi, karena sudah lama tertunda karena Covid-19, dan hari ini semua berkumpul di sini untuk bersama meriahkan dan menikmati bermacam pertunjukkan, sehingga menjadi sebuah bukti nyata bahwa Kota Bekasi adalah Kota Toleran dengan beragam suku, ras, agama, namun tetap satu, tidak membedakan, dan saling menghargai satu sama lain,” ujar Tri Adhianto saat sambutannya.

Selain sebagai wujud nyata toleransi, perayaan Cap Go Meh juga dianggap mampu membangkitkan sektor Pariwisata dan Budaya Kota Bekasi dengan mempersembahkan Klenteng Hok Lay Kiong sebagai Cagar Budaya dan kearifan lokal warga Tionghoa sekitarnya

yang masih menjunjung tinggi kebudayaan para leluhurnya.

Baca Juga: DPRD Kota Bekasi Hadiri Konferensi Kerja I PGRI dengan Masa Bakti XXIII Tahun 2025-2030

“Cap Go Meh memiliki daya tarik untuk membangkitkan sektor Pariwisata dan Kebudayaan, karena kita memiliki cagar budaya kebanggaan, yakni Klenteng Hok Lay Kiong yang sampai saat ini masih dirawat dan digunakan apalagi didukung dengan peran serta warga sekitar yang aktif melestarikan kebudayaan lokal, sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung, dan kami pun Pemerintah akan segera mengembangkan dan menata area ini, sehingga menjadi lebih iconic layaknya Chinatown di daerah lain,” tambah Tri.

Terakhir, Tri Adhianto pun menyampaikan rasa bangga dan terima kasih kepada para pihak yang telah mendukung dan mewujudkan perayaan Cap Go Meh yang meriah dan aman.

“Rasa bangga tiada tara saya ucapkan kepada Yayasan Pancaran Tridharma selaku panitia Cap Go Meh Kota Bekasi 2023 yang berhasil menggelar kemeriahan untuk warga Kota Bekasi dan juga terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerjasama dengan baik demi mengamankan dan menertibkan jalannya pawai. Semoga perayaan tahun depan bisa kembali digelar dan lebih meriah!” pungkas Tri.(rls/red)



Baca Selanjutnya  
Instruktur Safety Riding AHM Ukir Prestasi